



No.7629/MD-D/SD-S1/2025

**PENGELOLAAN PROGRAM KEGIATAN DAKWAH DI
MASJID AL-MA'ARIJ KECAMATAN TUAH MADANI
KOTA PEKANBARU PROVINSI RIAU**

- Hak Cipta Dilindungi UIN SUSKA RIAU
1. Dilarang mengutip
 2. Dilarang mengutip
- ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Uin Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata (S1) Manajemen Dakwah (S.Sos)

OLEH:

SONIA
NIM : 12040427477

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2025**

**PENGELOLAAN PROGRAM KEGIATAN DAKWAH DI MASJID AL- MA'ARIJ
KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU PROVINSI RIAU**

Disusun Oleh :



Sonia
NIM. 12040427477

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal: 24 Juli 2025

Pekanbaru, 24 Juli 2025
Pembimbing,



Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah



Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Pengelolaan Program Kegiatan Dakwah Di Masjid Al- Ma'arif Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru Provinsi Riau" ditulis oleh:

Nama : Sonia
NIM : 12040427477
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 23 September 2025

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
Pekanbaru, 7 Oktober 2025

Ketua/Penguji 1

Rafdeadi, S.Sos.I., M.A
NIP. 19821225 201101 1 011

Sekretaris/Penguji 2

Pipin Romadi, S.Kom.I., M.M
NIP. 19910403 202521 1 013

Penguji 3

Muhlaeni, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji 4

Zulkarnaini, S.Ag., M.Ag
NIP. 19710212 200312 1 002



Prof. Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Sonia
NIM : 12040427477
Judul : Pengelolaan Program Dakwah Masjid Baitulizzah
Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 16 Januari 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Mei 2024
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dra. Silawati, M.Pd
NIP. 19690902 199503 2 001

Penguji II,

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
NIP. 19900313 202321 2 051

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Sonia

NIM : 12040427477

Tempat/ Tgl. Lahir : Pujud 03 Juli 2001

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : Manajemen Dakwah

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya "PENGELOLAAN PROGRAM KEGIATAN DAKWAH MASJID AL-MA ARIJ KECAMATAN TUAH MADANI KOTA PEKANBARU PROVINSI RIAU"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 Oktober 2025

Yang membuat pernyataan



SONIA

NIM. 12040427477



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 24 Juli 2025

Lampiran : 1 Berkas
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di
Tempat

Assalam'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : **Sonia**
NIM : 12040427477
Prodi : Manajemen Dakwah

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Pengelolaan Program Kegiatan Dakwah Di Masjid Al- Ma'arij Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau** Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam

Pekanbaru, 24 Juli 2025
Pembimbing,

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002



ABSTRAK

Nama : SONIA
NIM : 12040427477
Fakultas : Manajemen Dakwah
Judul : Pengelolaan Program Kegiatan Dakwah di Masjid Al-Ma'arij Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru Provinsi Riau

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana pengelolaan program dakwah di Masjid Al-Ma'arij, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, ditinjau dari aspek perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari Ketua Masjid, Sekretaris, Bendahara, dan Imam Masjid Al-Ma'arij. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan program dakwah dilakukan melalui rapat pengurus secara berkala untuk menentukan jenis kegiatan, merancang anggaran, memilih narasumber, serta melakukan sosialisasi kepada jamaah. Pengorganisasian kegiatan dilakukan dengan pembagian tugas yang jelas sesuai dengan fungsi dan peran masing-masing pengurus. Pada tahap penggerakan, pengurus memberikan bimbingan teknis, motivasi spiritual, serta menyelenggarakan komunikasi yang efektif sebelum dan selama kegiatan berlangsung. Pengawasan dilakukan melalui penetapan standar pelaksanaan, penilaian selama kegiatan, dan evaluasi pasca kegiatan untuk meningkatkan mutu program dakwah selanjutnya. Faktor pendukung pengelolaan program dakwah di antaranya adalah tersedianya dana dari infak jamaah, partisipasi aktif pengurus, serta dukungan fasilitas dan media digital. Adapun faktor penghambatnya mencakup keterbatasan waktu pengurus, kurangnya sumber daya manusia dalam bidang manajerial, serta fluktuasi partisipasi jamaah dalam kegiatan. Penelitian ini merekomendasikan penguatan kapasitas pengurus dan inovasi dalam pelaksanaan dakwah agar kegiatan dakwah masjid semakin efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Pengelolaan, Kegiatan Dakwah

UIN SUSKA RIAU



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal yang dilarang adalah:
1. Mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh isi karya tulis ini untuk tujuan komersial atau untuk tujuan lain tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh isi karya tulis ini untuk tujuan komersial atau untuk tujuan lain tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : SONIA
NIM : 12040427477
Department : Da'wah Management
Title : Management of Da'wah Activity Programs at the Al-Ma'arij Mosque, Tuah Madani District, Pekanbaru City, Riau Province

This study aims to describe and analyze the management of da'wah (Islamic outreach) programs at Al-Ma'arij Mosque, located in Tuah Madani District, Pekanbaru City, Riau Province. The research applies a descriptive qualitative approach, utilizing data collection techniques such as in-depth interviews, observations, and documentation. Informants in this study include the Mosque Chairman, Secretary, Treasurer, and Imam. The findings indicate that program planning is carried out through regular meetings to determine the types of da'wah activities, prepare budgets, select speakers, and disseminate information to the community. The organizing process involves clear division of tasks based on the roles and responsibilities of each mosque committee member. In the actuating stage, the management provides technical guidance, spiritual motivation, and effective communication throughout the event. Monitoring and evaluation are conducted through standard-setting, on-site assessment, and post-event evaluation to enhance the quality of future da'wah programs. Supporting factors include financial resources from congregational donations, active participation from the mosque board, and access to digital media and facilities. Inhibiting factors involve limited time availability of the management, lack of human resources with managerial expertise, and inconsistent attendance of participants. This study recommends strengthening the capacity of mosque managers and innovating da'wah methods to ensure sustainable and impactful religious programs.

Keywords: Management, Da'wah Activities

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, dengan mengucapkan puji Syukur terhadap Allah SWT yang telah memberikan Kesehatan, murah rezeki, dan umur yang Panjang sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini hingga selesai yang berjudul **“Pengelolaan Program Dakwah Masjid AL-Ma’arij Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru Provinsi Riau”**.

Shalawat dan salam tak lupa pula saya limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan memperbanyak shalawat kita bisa mendapatkan syafaatnya kelak di yaumul akhir.

Penulis sangat menyadari bahwa banyak orang yang mendukung dan memberikan semangat kepada saya sehingga skripsi ini bisa berjalan dengan baik dan lancar dan bisa selesai tepat pada waktunya. Dan penulis sangat berterimakasih kepada kedua orangtua yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan yang selalu mendoakan agar anaknya bisa menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya dan selesai, ayahanda Abdullah dan ibunda Erna Wati, yang sangat saya sayangi dan cintai sepenuh hati dan jiwa saya berkat doa dari kedua orangtua saya yang selalu mendoakan anaknya agar bisa sukses dan meraih cita-citanya dan menyelesaikan perkuliahan ini. Selain itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada sahabat tersayang saya yang selalu membantu saya agar skripsi ini cepat selesai yaitu Sri Wahyuni, Risma Liza dan Nurhaliza saya . Dan terimakasih kepada keluarga besar saya yang selalu mensupport dan mendoakan terutama ke 4 adek laki laki saya ROBI ROY, HERFI NALDO, ROHMAN DAN ROHIM Terccinta agar skripsi ini selesai tepat pada waktunya menyelesaikan Pendidikan Stratasatu (S1).

Tujuan dari skripsi ini adalah untuk melengkapi persyaratan yang diperlukan untuk mendapatkan gelar sarjana (S.Sos) di Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis juga mengucapkan Terimakasih kepada:

1. Ibu Prof.Dr.Lenya Nofianti, MS,SE,MSI,Ak,CA,. selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Beserta Wakil Rektor 1 Ibu Dr.Hj.Helmiati ,M.Ag.Wakil Rektor II Bapak Dr.H.Mas'ud Zein ,M Pd.Wakil Rektor III Bapak Edi Erwan ,S.Pt.,M.Sc.,Ph.D.
2. Bapak Prof Dr.Imron Rosidi S.Pd.,M.A.,selaku dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Bapak Prof.Dr.Masduki,M.Ag,Firdaus El Hadi.S.Sos.,M.Soc.,Sc.,Ph.D. dan Dr.H.Arwan M.Ag,selaku Wakil Dekan I.II.III dan selaku wakil DekanIII Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Mukhlisin M.Pd.I selaku sekretaris Prodi Manajemen Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu meluangkan waktunya, memberikan motivasi, masukan, bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan benar.
6. Bapak Kharuddin, M.Ag selaku penasehat Akademik selaku (PA) yang telah memberikan dukungan kepada penulis
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
8. Bapak/ Ibu Tenaga Kerja Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau
9. Septiani Pratiwi,Indriani,Nadia sekar dan Nurhasanah Selaku sahabat penulis yang selalu memberikan semangat serta dukungan agar terselesaikannya skripsi ini.
10. Kawan-kawan kelas E dan semua Angkatan 20 yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu dan teman teman Kkn Angkatan 2023 saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu

11. Terakhir persembahkan untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah walaupun masalah yang dihadapi sulit untuk penyusunan skripsi ini. Penulis bisa menyelesaikan skripsi ini sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin, ini merupakan bentuk pencapaian yang sangat patut dibanggakan untuk diri sendiri, Terimakasih.

Dengan rendah hati, penulis berharap kritik dan saran karena skripsi ini memiliki banyak kekurangan. Penulis juga berharap skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan generasi yang selanjutnya.

Aamin ya rabbal'alaamin

Wassalamu'alaikum warahmatulullahi wabarakatuh

Pekanbaru, Juli 2025

Sonia
Nim. 12040427477

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang Masalah	5
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Terdahulu	7
B. Landasan Teori	9
C. Kerangka Pemikiran	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Desai Penelitian	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	19
C. Sumber Data	19
D. Informan Penelitian	20
E. Teknik Pengumpulan Data	20
F. Teknik Analisis Data	21
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	24
A. Tinjauan Masjid Al-Ma'arij Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru	24
B. Struktur Organisasi Masjid Al-Ma'arij Kecamatan Tampa Kota Pekanbaru	24



BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 31

A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan	59

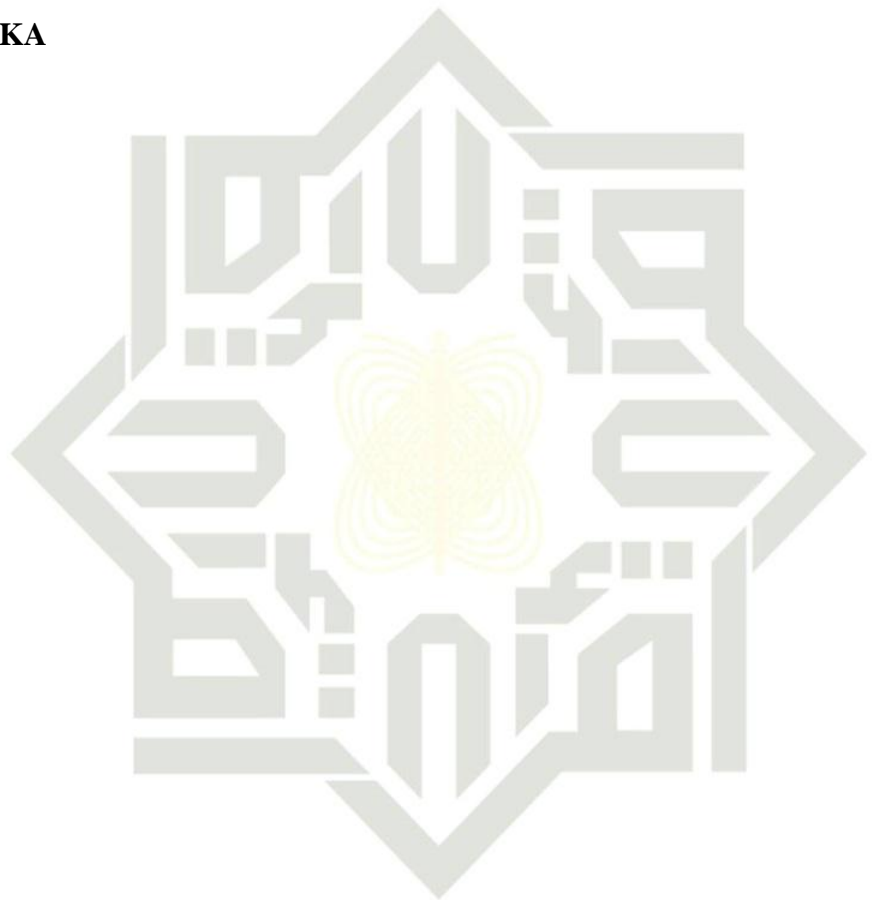
BAB VI PENUTUP 66

A. Kesimpulan	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang Masalah

Islam memberikan mandat kepada umatnya untuk menyebarluaskan ajaran Islam kepada seluruh manusia. Kemajuan atau kemunduran umat Islam sangat dipengaruhi oleh aktivitas dakwah yang dijalankan, sebab dalam Al-Qur'an aktivitas dakwah disebut sebagai *ahsanu qaula*, yang menunjukkan bahwa dakwah menempati kedudukan yang luhur dan penting dalam perkembangan agama Islam. Sulit dibayangkan apabila dakwah mengalami stagnasi akibat berbagai hambatan, terutama di era globalisasi saat ini, di mana arus informasi bergerak dengan sangat cepat dan sulit dikendalikan (Rosyad, 1993: 11). Oleh karena itu, dibutuhkan suatu manajemen dakwah yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, serta pengawasan secara menyeluruh, agar dakwah dapat berlangsung secara sistematis dan terarah sesuai dengan tujuannya.

Dakwah dalam Islam merupakan amanah mulia yang menjadi tanggung jawab setiap muslim, di mana pun ia berada, sebagaimana tertuang dalam Al-Qur'an dan hadis. Di masa kini, dakwah menghadapi tantangan dan permasalahan yang semakin kompleks. Karena dakwah tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat, maka perkembangannya pun harus sejalan dengan dinamika sosial. Artinya strategi dakwah perlu menyesuaikan diri dengan perubahan dan perkembangan masyarakat (Hasan, 2016: 146). Secara prinsip, setiap individu muslim memiliki kewajiban untuk menyampaikan ajaran Islam, baik kepada sesama muslim maupun kepada non-muslim. Kewajiban ini didasarkan pada perintah Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung” (QS. Ali Imran: 104).

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Ungi Undang-Undang

Penjelasan dari ayat tersebut menunjukkan bahwa dakwah merupakan aktivitas yang sangat penting dalam menyelamatkan umat manusia dari kehancuran moral dan kesengsaraan hidup. Dakwah tidak hanya bertujuan menyadarkan para pelaku maksiat, tetapi juga berperan dalam melindungi seluruh masyarakat dari dampak negatif akibat perbuatan maksiat dan kezaliman. Ketika tidak ada lagi yang ingin menyuarakan kebenaran di tengah masyarakat, maka kemungkaran dan ketidakadilan akan merajalela. Akibatnya, Allah SWT akan memberikan teguran kepada semua orang di lingkungan tersebut, dan peringatan itu dapat menimbulkan kerugian besar bagi masyarakat itu sendiri (Asep, 2014: 104).

Kegiatan dakwah juga memiliki kekuatan untuk membangkitkan semangat religius dalam diri masyarakat Muslim. Ajaran Islam akan terasa hidup dan nyata apabila masyarakat memahami ajarannya secara mendalam. Pemahaman ini dapat tercapai salah satunya melalui proses dakwah (Abdullah, 2018: 61). Dalam praktiknya, dakwah dapat dilakukan dengan berbagai media, termasuk dengan memanfaatkan masjid sebagai pusat penyebaran nilai-nilai Islam. Masjid memiliki keterkaitan erat dengan kehidupan umat Islam, karena merupakan tempat utama untuk beribadah dan menjadi pusat berbagai kegiatan keislaman, termasuk dakwah. Dalam sejarah, penyebaran Islam di suatu wilayah sering kali ditandai dengan berdirinya masjid, meskipun dalam bentuk sederhana. Melalui masjid, Nabi Muhammad SAW menyampaikan ajaran tauhid dan berbagai ilmu agama,

serta membina umat agar mampu menjadi generasi terbaik (khaira ummah) dalam sejarah Islam (Abdullah, 2018: 203).

Keteradaan masjid sangat vital bagi umat Muslim, dengan fungsi utamanya sebagai tempat bersujud dan beribadah kepada Allah SWT. Namun, masjid juga memainkan peran penting dalam pembangunan masyarakat dan bangsa, dengan menjadi tempat penggalangan dan pengembangan potensi umat Islam. Oleh karena itu, masjid tidak hanya difungsikan sebagai tempat shalat, tetapi juga sebagai institusi yang memperkuat ukhuwah dan persatuan di kalangan umat Islam. Masjid juga menjadi pusat dakwah yang strategis untuk menyatukan umat (Ayyub, 1996: 10–11).

Masjid yang aktif dan konsisten dalam menyelenggarakan kegiatan keagamaan menjadi indikator kuatnya ukhuwah Islamiyah di tengah masyarakat. Contohnya adalah Masjid Al-Ma'arij Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, yang dikenal karena intensitas dalam menggelar berbagai aktivitas dakwah serta menjaga kemurnian ajaran Islam sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan salah satu pengurus Yayasan Masjid Masjid Al-Ma'arij, yaitu Bapak Kamirin, diketahui bahwa kegiatan dakwah di Masjid Al-Ma'arij dilakukan melalui berbagai kegiatan keagamaan yang bertujuan meningkatkan keimanan umat. Di antaranya adalah pengajian tafsir Al-Qur'an yang rutin diselenggarakan setiap hari Jumat setelah salat Subuh, dengan pemateri yang kompeten. Selain itu, juga terdapat kajian kitab hadis yang dilaksanakan setiap Senin malam ba'da Maghrib.

Kegiatan dakwah tidak hanya dilakukan pada hari-hari biasa, namun juga intensif di bulan Ramadhan. Salah satu kegiatan khas yang rutin digelar adalah pengajian pitulasan, yaitu kajian umum yang diadakan dari malam ketiga hingga malam ke-29 Ramadhan setelah salat tarawih. Pengajian ini menghadirkan para penceramah secara bergantian dan diselingi dengan halaqah atau diskusi interaktif untuk membahas berbagai isu keumatan. Peserta yang hadir umumnya adalah laki-laki, namun pada malam terakhir puasa kemarin, tercatat pula keikutsertaan

sejumlah perempuan dalam kajian tersebut. Selain itu, masjid juga aktif dalam program pemberdayaan dana keumatan seperti zakat, infak, dan sedekah. Untuk memastikan kegiatan dakwah berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan sistem pengelolaan yang efektif. Hal ini menjadi tanggung jawab para pengurus masjid untuk mampu mengatur dan menyusun seluruh aktivitas dakwah agar tertib dan optimal, baik dari sisi organisasi maupun perencanaan pelaksanaan kegiatan.

Melihat pentingnya pengelolaan kegiatan dakwah tersebut, maka dalam mengelola kegiatan dakwah di masjid Al-Ma'arij tersebut disusunlah panitia pelaksana dakwah dengan membagi tugas pada masing-masing panitia sesuai dengan tanggungjawabnya agar kegiatan dakwah dapat berjalan secara maksimal dan dapat diterima oleh masyarakat sekitar. Dakwah yang dilakukan di Al-Ma'arij diharapkan juga dapat mewujudkan masyarakat yang nantinya akan faham dengan ajaran dalam Al-quran dan Sunnah, serta mengembangkan ilmu agamanya di kemudian hari, karena sebagai penerus kita harus dapat memberi contoh-contoh kehidupan yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam. Sebagai salah satu masjid tertua dengan sejarah panjangnya, serta menjadi symbol keagamaan maka sudah seharusnya Masjid Al-Ma'arij dirawat dan dikelola dengan baik, baik dari segi perawatan bangunannya, ataupun segi pengelolaan dakwahnya, semua sangat penting dan harus dilestarikan. Apalagi sekarang ini memasuki era modernisasi, semua serba modern dan serba digital. Oleh sebab itu, pengelolaan kegiatan dakwah di masjid ini harus dilestarikan sesuai kebutuhan zaman agar dakwah tidak tergerus oleh zaman, dan dapat dengan mudah dicerna dan diterima masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti kegiatan dakwah di masjid Al-Ma'arij yakni dalam bidang pengelolaan dakwah agar dapat dijadikan acuan pelaksanaan kegiatan dakwah pada masjid atau tempat yang lainnya, serta dapat menambah khazanah keilmuan dalam hal pengelolaan pelaksanaan dakwah. Oleh karena itu peneliti mengambil judul “Pengelolaan Program Kegiatan Dakwah di Masjid Al-Ma'arij”

B. Penegasan Istilah

1. Pengelolaan Program

Pengelolaan program dalam penelitian ini diartikan sebagai suatu proses pengarahan dan pemberian fasilitas kerja kepada orang yang akan dilaksanakannya. Perencanaan itu dapat diartikan sebagai proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

2. Dakwah

Upaya guna mewujudkan kesejahteraan Masyarakat baik didunia maupun diakhirat kelak.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengelolaan kegiatan dakwah di Masjid Dakwah Masjid Al-Ma'arij Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau?

2. Apa faktor pendukung dan penghambat pengelolaan kegiatan dakwah di Masjid Al-Ma'arij Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan kegiatan dakwah di Masjid Al-Ma'arij Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengelolaan kegiatan dakwah di Masjid Al-Ma'arij Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan dalam ilmu manajemen dakwah, khususnya tentang pengelolaan dakwah.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan pengembangan aktivitas dakwah dengan melalui kegiatan dakwah, khususnya di Masjid yang pedesaan pada masalah dakwah.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka peneliti perlu menyusun sistematika yang sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah :

1. Dilarang mengutip

2. Dilarang mengutip

3. Dilarang mengutip

4. Dilarang mengutip

5. Dilarang mengutip

6. Dilarang mengutip

7. Dilarang mengutip

8. Dilarang mengutip

9. Dilarang mengutip

10. Dilarang mengutip

11. Dilarang mengutip

12. Dilarang mengutip

13. Dilarang mengutip

14. Dilarang mengutip

15. Dilarang mengutip

16. Dilarang mengutip

17. Dilarang mengutip

18. Dilarang mengutip

19. Dilarang mengutip

20. Dilarang mengutip

21. Dilarang mengutip

22. Dilarang mengutip

23. Dilarang mengutip

24. Dilarang mengutip

25. Dilarang mengutip

26. Dilarang mengutip

27. Dilarang mengutip

28. Dilarang mengutip

29. Dilarang mengutip

30. Dilarang mengutip

31. Dilarang mengutip

32. Dilarang mengutip

33. Dilarang mengutip

34. Dilarang mengutip

35. Dilarang mengutip

36. Dilarang mengutip

37. Dilarang mengutip

38. Dilarang mengutip

39. Dilarang mengutip

40. Dilarang mengutip

41. Dilarang mengutip

42. Dilarang mengutip

43. Dilarang mengutip

44. Dilarang mengutip

45. Dilarang mengutip

46. Dilarang mengutip

47. Dilarang mengutip

48. Dilarang mengutip

: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

: KAJIAN TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang kajian terdahulu, kajian teoritis, kajian berfikir.

: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjabarkan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik validitas data, teknik analisis data.

: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang sejarah singkat Laznas PHR, visi Laznas PHR, misi Laznas PHR, motto Laznas PHR, organisasi Laznas PHR, struktur Laznas PHR, program Laznas PHR.

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan.

: PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan suatu faktor pendorong bagi penulis dalam melakukan penelitian. Penelitian terdahulu memudahkan penulis dalam menentukan langkah yang sistematis untuk penyusunan penelitian ini dari segi teori maupun konsep. Berikut adalah beberapa karya ilmiah yang sangat relevan dengan judul penelitian sebagai berikut yaitu;

Tabel 2.1
Kajian Pustaka

Nama Penulis Dan Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
M. Muhadi (2015) Masjid sebagai Pusat Dakwah Islam (Studi tentang Aktivitas Dakwah di Masjid Agung Jawa Tengah)	Kualitatif	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa aktivitas di Masjid Agung Jawa Tengah banyak dan padat berdasarkan bidang-bidang yang ada, diantaranya yaitu dalam Bidang Peribadatan dan Bidang Pendidikan, Dakwah dan Wanita. Faktor pendukung aktifitas dakwah islam di Masjid Agung Jawa Tengah yakni penyelenggara dan pengelola kegiatan tersebut adalah para tokoh dan ulama, factor pendukung lain adalah dari segi pendanaan ditanggung penuh oleh APBD Jawa Tengah sedangkan, faktor penghambat aktifitas dakwah islam di Masjid Agung Jawa Tengah dikarenakan para pengelola Masjid Agung Jawa Tengah	Persamaan: Sama-sama meneliti pengelolaan dakwah di masjid dan mengkaji faktor pendukung dan penghambat. Perbedaan: Lokasi berbeda; penelitian ini berfokus pada aktivitas dakwah secara umum, sementara penelitian Anda fokus pada pengelolaan program kegiatan dakwah di tingkat lokal (Masjid Al-Ma'arij).



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang (2010)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau melaksanakannya dengan cara apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang termasuk dalam badan pengelola, pengurus takmir, maupun pelaksana kegiatan yang mempunyai kesibukan sangat tinggi, jadi tidak bisa sepenuhnya dalam menjalankan tugas

Kualitatif

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa manajemen takmir Masjid Agung Tegal mencakup beberapa langkah dalam menyusun program berjangka dan bertujuan melancarkan semua kegiatan yang ada. Ada beberapa tahap yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan dakwah di Masjid Agung Tegal sesuai dengan fungsi-fungsi yang digunakan yang pertama adalah perencanaan proses ini dilaksanakan oleh takmir masjid agung tegal sebelum melaksanakan kegiatan dakwah perencanaan ini dibagi menjadi dua yaitu perencanaan jangka panjang dan perencanaan jangka pendek.

Kualitatif

asil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Remaja Islam Masjid Agung Jawa Tengah (RISMA JT) memiliki kedudukan dan peranan yang strategis dalam rangka memperdayakan remaja dan memakmurkan masjid pada

Persamaan: Sama-sama mengkaji aspek manajerial/takmir dalam mengelola kegiatan dakwah di masjid.

Perbedaan: Penelitian ini lebih fokus pada tahapan manajemen, sedangkan penelitian Anda juga melihat pengaruh lokalitas, struktur organisasi, dan pelibatan masyarakat sekitar.

Persamaan: Sama-sama membahas peran lembaga/institusi dalam kegiatan dakwah masjid.

Perbedaan: Fokus penelitian ini adalah pada lembaga remaja masjid (RISMA), sedangkan penelitian Anda berfokus pada



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masjid Agung
Jawa Tengah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

umumnya, khususnya Masjid Agung Jawa Tengah. Hal ini dapat dilihat dari beberapa peranannya, antara lain; pertama, melakukan pembinaan generasi muda islam yang bertaqwa kepada Allah SWT. Kedua, melakukan proses kaderisasi anggota. Ketiga, membantu kegiatan penyelenggaraan Badan Pengelola Masjid Agung Jawa Tengah. Keempat, melaksanakan aktifitas dakwah dan social. Kelima, berpartisipasi dalam memakmurkan masjid. Keenam, sebagai pusat informasi dan konseling remaja

keseluruhan sistem pengelolaan program dakwah, bukan hanya peran kelompok tertentu.

B Landasan Teori

1. Pengertian Pengelolaan

a. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan memiliki makna yang sepadan dengan manajemen (Endarmoko, 2006: 56). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah ini berasal dari kata "kelola" yang mengacu pada aktivitas menyelenggarakan, mengusahakan, atau mengatur sesuatu. Secara lebih luas, pengelolaan adalah proses menggerakkan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan, merumuskan kebijakan, serta mengontrol pelaksanaan kebijakan agar sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan (Hartono, 1996: 77).

Dalam konteks manajemen, pengelolaan merupakan serangkaian aktivitas atau usaha kolektif yang dilakukan untuk meraih tujuan tertentu (Suharsimi, 1993: 31). Sejalan dengan itu, beberapa ahli memberikan definisi berikut:

Prajudi Atmosudirdjo (1982) menyatakan bahwa pengelolaan adalah proses pemanfaatan dan pengendalian semua sumber daya yang dibutuhkan sesuai rencana kerja guna mencapai tujuan tertentu. Sondang P. Siagian (1997) menjelaskan pengelolaan sebagai keterampilan dalam menggerakkan orang lain untuk menghasilkan sesuatu dalam rangka pencapaian tujuan. Winarno Hamiseno (2010) memaknai pengelolaan sebagai proses yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga evaluasi dan kontrol, yang kemudian menjadi dasar bagi peningkatan kinerja ke depan. George R. Terry (2005) mendefinisikan pengelolaan sebagai proses khusus yang terdiri dari tahapan: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang semuanya diarahkan untuk mencapai target organisasi melalui pemanfaatan berbagai sumber daya yang ada.

Secara umum, pengelolaan merupakan rangkaian proses sistematis untuk merencanakan, mengatur, mengarahkan, dan mengawasi pelaksanaan suatu kegiatan agar hasilnya optimal dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

B. Fungsi-Fungsi Pengelolaan

Pengelolaan dakwah memegang peranan penting baik secara teoretis maupun praktis, sebagaimana fungsi manajemen menurut George R. Terry yang dikutip oleh M. Yayat Herujito (2006: 27), yaitu:

1) Perencanaan (Planning)

Perencanaan adalah proses memilih tujuan organisasi serta merancang strategi, kebijakan, prosedur, dan metode untuk mencapainya (Anang, F 2018: 35). Fungsi ini penting agar organisasi bergerak secara terarah dan efisien, serta mampu meminimalkan tindakan-tindakan yang tidak mendukung tujuan. Unsur penting dalam perencanaan mencakup: apa yang dikerjakan, mengapa, di mana, kapan, siapa yang terlibat, dan bagaimana pelaksanaannya (Maulang, 2015: 9). Dalam konteks dakwah, perencanaan bisa dituangkan dalam bentuk "peta dakwah" berbasis data agar kegiatan yang dilakukan bersifat strategis dan berdampak langsung pada kesejahteraan dan peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat (Kahatib, 2007: 35).

2) Pengorganisasian (Organizing)

Pengorganisasian merujuk pada pengaturan struktur tugas dalam suatu organisasi agar setiap bagian memiliki tanggung jawab yang jelas (Anang, 2018: 58). Dalam kegiatan dakwah, pengorganisasian berarti membagi tugas sesuai jenis kegiatan, menunjuk penanggung jawab, dan membentuk kelompok kerja agar operasional dakwah berjalan efisien (Kahatib, 2007: 36).

3) Penggerakan (Actuating)

Fungsi ini berfokus pada motivasi dan dorongan kepada anggota organisasi agar mereka bekerja secara sukarela dan penuh semangat untuk mencapai tujuan (Munir, 2006: 139). Jika fungsi ini tidak berjalan dengan baik, maka kegiatan dakwah dapat kehilangan arah dan tidak produktif. Penggerakan yang efektif harus memperhatikan kebutuhan individu dalam kelompok (Kahatib, 2007: 37).

4) Pengawasan (Controlling)

Fungsi pengawasan bertujuan memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Jika ditemukan penyimpangan, dilakukan evaluasi dan koreksi agar proses kembali pada jalur yang benar (Usman, 2014: 20). Dalam konteks dakwah, pengawasan mencegah terjadinya kesalahan berulang dan menjamin pencapaian target dakwah yang bermutu (Kahatib, 2007: 39).

Unsur-Unsur Pengelolaan

Manajemen organisasi mencakup enam unsur penting yang dikenal dengan 5M (Yayat, 2006: 6-7):

- 1) Man (Manusia): Faktor sumber daya manusia yang menjalankan seluruh proses manajerial dan operasional.
- 2) Materials (Bahan): Bahan baku yang diperlukan untuk mendukung kegiatan organisasi.
- 3) Machines (Mesin): Teknologi atau peralatan yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi kerja.
- 4) Methods (Metode): Teknik atau cara kerja yang sistematis untuk mencapai target secara efektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Money (Uang): Dana sebagai modal operasional untuk mendukung pelaksanaan program.

6) Market (Pasar): Sasaran penerima manfaat atau pengguna produk/jasa hasil kegiatan organisasi.

Menurut Hasibuan (2016), pengelolaan organisasi tidak hanya mencakup 6M, tetapi juga menekankan pentingnya Manajemen Waktu dan Informasi sebagai unsur kunci untuk menjamin koordinasi dan efektivitas operasional.¹ Sementara itu, Robbins dan Coulter (2018) menekankan bahwa unsur pengelolaan organisasi juga harus meliputi Lingkungan (Environment) dan Teknologi, karena keduanya berperan dalam menyesuaikan strategi organisasi dengan dinamika eksternal.² Berdasarkan beberapa pendapat, unsur pengelolaan organisasi inti meliputi manusia, bahan, mesin, metode, uang, dan pasar, namun unsur tambahan seperti informasi, manajemen waktu, lingkungan, dan teknologi turut menentukan keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

2. Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Secara bahasa, dakwah berasal dari kata da'a-yad'u-da'watan, yang berarti menyeru atau mengajak (Yunus, 2007: 128). Secara istilah, dakwah merupakan aktivitas mengajak orang lain kepada kebaikan, amar ma'ruf nahi munkar, untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (Safroedin, 2008: 32). Beberapa ahli menjelaskan definisi dakwah sebagai berikut:

- 1) Munir dan Wahyu: Dakwah adalah aktivitas mengajak orang lain untuk mengamalkan ajaran Islam (Munir, 2006: 19-20).
- 2) Samsul Munir Amin: Menyampaikan pesan Islam secara sadar agar diterima dan diamalkan oleh masyarakat untuk meraih kebahagiaan dunia-akhirat (Samsul, 2009: 5).
- 3) Moh. Ali Aziz: Semua bentuk penyampaian ajaran Islam secara bijak guna membentuk masyarakat Islami (Ali, 2004: 11).
- 4) Syamsuddin: Upaya mengkomunikasikan ajaran Islam sesuai pandangan hidup yang benar kepada individu atau kelompok (Syamsuddin, 2016: 10).

- 5) Thoha Yahya Omar: Dakwah adalah proses mengubah kondisi masyarakat menuju yang lebih baik sesuai syariat Islam (Thoha, 1967: 1).

Dari berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah usaha untuk menyeru umat manusia agar mengikuti ajaran Islam melalui ajakan, nasehat, dan pencegahan kemungkaran.

Unsur-Unsur Dakwah

Dalam setiap kegiatan dakwah terdapat unsur-unsur penting, yaitu:

- 1) Da'i (Subjek): Individu yang menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat, baik melalui lisan, tulisan, maupun perbuatan (Wahidin, 2011: 8).
- 2) Mad'u (Objek): Sasaran dakwah, baik individu maupun kelompok, muslim maupun non-muslim, yang diajak kepada Islam dan peningkatan keimanan (Munir, 2006: 23).
- 3) Materi Dakwah: Isi ajaran Islam yang disampaikan, mencakup akidah, syariah, akhlak, dan muamalah (Saerozi, 2013: 37-38).
- 4) Media Dakwah: Alat bantu penyampaian dakwah, seperti lisan, tulisan, gambar, media digital, hingga akhlak nyata (Saerozi, 2013: 39-40).
- 5) Metode Dakwah: Strategi atau pendekatan yang digunakan da'i, seperti hikmah, nasihat yang baik, dan diskusi secara santun sesuai dengan QS. an-Nahl: 125 (Wahyu, 2010: 22; Affandi, 2015: 40).
- 6) Atsar (Efek Dakwah) Atsar (efek) sering disebut dengan *feed back* (umpan balik) dari proses dakwah ini sering dilupakan atau tidak banyak menjadi perhatian para da'i. Padahal, atsar sangat besar artinya dalam penentuan langkah-langkah dakwah berikutnya. Tanpa menganalisis atsar dakwah, maka kemungkinan kesalahan strategi yang sangat merugikan pencapaian tujuan dakwah akan terulang kembali. Sebaliknya, dengan menganalisis atsar dakwah secara cermat dan tepat, maka kesalahan strategi dakwah akan segera diketahui untuk diadakan penyempurnaan pada langkah-langkah berikutnya (Munir, 2006: 34-35).

Unsur-unsur dakwah tersebut saling berhubungan dalam proses penyampaian dakwah. Apabila salah satu dari komponen tersebut tidak diperhatikan, maka proses penyampaian dakwah tidak akan efektif dan sempurna.

Pengelolaan Dakwah

Pengertian Pengelolaan Dakwah

Pelaksanaan kegiatan dakwah yang dikelola berdasarkan prinsip-prinsip manajemen akan membentuk kesan profesional di tengah masyarakat. Dengan pendekatan ini, dakwah tidak hanya dipahami dalam lingkup ibadah semata, melainkan bisa dijabarkan dalam berbagai dimensi profesi dan kehidupan sosial. Oleh karena itu, pengelolaan dakwah secara manajerial menjadi kunci penting untuk mencapai efektivitas dan efisiensi pelaksanaannya. Dakwah dikatakan efektif apabila tujuan yang dirancang dapat tercapai secara optimal, sementara efisiensinya tercermin dari pengorbanan atau sumber daya yang digunakan secara proporsional. Dengan kata lain, penerapan prinsip-prinsip manajemen dalam aktivitas lembaga dakwah akan menjamin tercapainya sasaran strategis serta memperkuat citra profesionalisme lembaga dakwah di tengah masyarakat (Munir, 2006: 36).

Menurut A. Rosyad Shaleh (1993: 123), pengelolaan dakwah merupakan proses sistematis yang mencakup perencanaan dan pengelompokan tugas hingga pelaksanaannya untuk mencapai tujuan dakwah. Sementara itu, M. Munir mendefinisikan pengelolaan dakwah sebagai bentuk pengaturan yang terstruktur dan terkoordinasi mulai dari pra-kegiatan hingga pasca-pelaksanaan dakwah (Munir, 2006: 36-37). Dari pemahaman ini, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dakwah adalah upaya sistematis dari organisasi dakwah dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang tersedia melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan dakwah secara efektif dan efisien.

b. Tujuan Pengelolaan Dakwah

Secara umum, tujuan utama dari pengelolaan dakwah adalah memberikan panduan strategis agar pelaksanaan dakwah dapat dilakukan secara profesional

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan berorientasi pada perbaikan kualitas umat. Hal ini mencakup peningkatan aspek spiritualitas (akidah) sekaligus peningkatan mutu kehidupan sosial, ekonomi, budaya, dan politik masyarakat (Kahatib, 2007: 30).

Dengan demikian, setiap aktivitas dakwah perlu dirancang secara matang sehingga arah gerakan dakwah menjadi jelas: mulai dari jenis kegiatan yang akan dilakukan, siapa sasaran dakwahnya, hingga metode atau pendekatan yang akan digunakan. Munir (2007: 30-32) menekankan pentingnya desain kegiatan dakwah yang sistematis agar pelaksanaannya tidak bersifat konvensional atau sekadar menyampaikan ceramah satu arah tanpa pendalaman isi, struktur kurikulum, dialog interaktif, dan mekanisme evaluasi.

Pendekatan dakwah yang bersifat tradisional, seperti ceramah umum yang hanya bersifat informatif tanpa ruang untuk diskusi mendalam, dinilai kurang relevan di era modern, khususnya bagi kalangan intelektual dan generasi muda. Walaupun pendekatan tabligh masih memiliki dampak positif dalam membentuk opini keagamaan di masyarakat kelas menengah ke bawah, namun dalam konteks saat ini, metode tersebut tidak cukup representatif untuk menjawab kebutuhan dakwah yang bersifat edukatif, transformatif, dan dialogis (Kahatib, 2007: 30-32).

4. Masjid

a. Pengertian

Masjid secara etimologis merupakan isim makan dari kata “*sajada*” - “*yasjudu*” - “*sujudan*”, yang artinya sujud, menundukkan kepala sampai ke tanah (Yunus, 2007: 164). Sesungguhnya untuk sujud atau mengerjakan shalat, boleh dilakukan dimana saja asal tidak ada larangan (Aziz, 2004: 107).

Secara terminologi (istilah), Masjid merupakan suatu bangunan, gedung, atau suatu lingkungan yang berpagar sekelilingnya yang didirikan secara khusus sebagai tempat beribadah kepada Allah SWT (Mulyono, 2017: 15). Masjid adalah lembaga risalah tempat mencetak umat yang beriman, beribadah menghubungkan jiwa dengan khaliq, umat yang berwatak, berakhlak teguh dan umat yang beramal shaleh dalam kehidupan masyarakat (Harahap, 1996: 4).

b. Fungsi Masjid

Fungsi utama masjid adalah tempat sujud kepada Allah SWT, tempat sholat, tempat beribadah kepada-Nya. Lima kali sehari semalam umat islam dianjurkan mengunjungi masjid guna melaksanakan shalat berjama'ah. Masjid merupakan tempat yang paling banyak dikumandangkan nama Allah melalui takbir, qamam, tasbih, tahlil, tahmid, istighfar, dan ucapan lain yang dianjurkan di masjid sebagai bagian dari lafaz yang berkaitan dengan pengagungan nama Allah. Selain itu fungsi masjid adalah:

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 1) Masjid merupakan tempat kaum muslimin beribadat dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.
 - 2) Masjid adalah tempat kaum muslimin beri'tikaf, membersihkan diri, menggembleng batin untuk membina kesadaran, dan mendapatkan pengalaman batin/keagamaan sehingga selalu terpelihara keseimbangan jiwa dan raga serta keutuhan kepribadian.
 - 3) Masjid adalah tempat bermusyawarah kaum muslimin guna memecahkan persoalan-persoalan yang timbul dalam masyarakat.
 - 4) Masjid adalah tempat kaum muslimin berkonsultasi, mengajukan kesulitan-kesulitan, meminta bantuan dari pertolongan.
 - 5) Masjid adalah tempat membina keutuhan ikatan jamaah dan kegotong-royongan dalam mewujudkan kesejahteraan bersama.
 - 6) Masjid dengan majlis taklimnya merupakan wahana untuk meningkatkan kecerdasan dan ilmu pengetahuan muslim.
 - 7) Masjid adalah tempat pembinaan dan pengembangan kader-kader pimpinan umat.
 - 8) Masjid tempat mengumpulkan dana, menyimpan, dan membagikannya.
 - 9) Masjid tempat melaksanakan pengaturan dan supervise soci Fungsi-fungsi tersebut telah diaktualisasikan dengan kegiatan operasional yang sejalan dengan program pembangunan (Ayyub, 1996: 7-8).

c. Tipologi Masjid

Menurut penjelasan Departemen Agama dalam buku Tipologi Masjid, tipologi masjid berdasarkan letaknya (wilayah) dapat dibedakan menjadi:



- 1) Masjid Negara, yaitu masjid yang berada di tingkat pemerintahan pusat dan dibiayai sepenuhnya oleh pemerintah pusat.
- 2) Masjid Nasional, yaitu masjid yang berada di tingkat provinsi yang diajukan oleh Gubernur kepada Menteri Agama untuk menjadi Masjid Nasional dan seluruh anggaran menjadi tanggung jawab Pemerintah Daerah.
- 3) Masjid Raya, yaitu masjid yang berada di tingkat provinsi dan diajukan melalui Kantor Wilayah Departemen Agama setempat kepada Gubernur untuk menjadi Masjid Raya. Anggaran masjid berasal dari Pemerintah Daerah.
- 4) Masjid Agung, yaitu masjid yang berada di tingkat Kabupaten/Kota dan diajukan melalui Kantor Departemen Agama setempat kepada Bupati/Wali Kota untuk menjadi Masjid Agung. Anggaran masjid berasal dari Pemerintah Daerah.
- 5) Masjid Besar, yaitu masjid yang berada di tingkat Kecamatan, anggaran masjid berasal dari pemerintah.
- 6) Masjid Jami', yaitu masjid yang berada di tingkat Desa/Kelurahan, anggaran masjid tersebut umumnya dibiayai oleh masyarakat setempat.
- 7) Masjid/Surau, yaitu masjid yang berada di tingkat RW (Depag, 2008: 53-54).

C. Kerangka Pemikiran

Agar teori yang digunakan dalam penelitian ini kuat untuk diuji maka peneliti merangkum teori agar menjadi suatu kesatuan yang bersangkutan hal ini dilakukan peneliti agar mencapai hasil sebuah penelitian yang baik. Kerangka berfikir adalah suatu uraian ringkas tentang sebuah teori yang akan digunakan dalam kerangka berfikir inilah masalah penelitian yang telah diidentifikasi didalam kerangka teoritis yang relevan akan menunjukkan perspektif terhadap masalah yang ada didalam penelitian ini.

© Hakcipta m



BAB III

METODE PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Artinya penelitian yang berdasarkan pengamatan dan menganalisis secara langsung fakta yang ada di lapangan (Sudarto, 2002: 62). Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan, serta penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas (Albi, 2018: 8). Penelitian ini akan mendeskripsikan dan menganalisis tentang pengelolaan terutama fungsi pengelolaan Masjid Al-Ma'arij dalam pengelolaan dakwah. Jadi, spesifikasi penelitian ini adalah analisis deskriptif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini, penulis melakukan di Masjid Al-Ma'arij Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Mei s.d Juni 2025.

C. Sumber Data

Untuk mendapatkan data berupa informasi, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

- a. Data Primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Nazir, 2017: 308). Sumber data primer dapat diperoleh melalui berbagai informasi yaitu dengan teknik wawancara dan observasi terhadap objek yang diteliti tentang data-data dan informasi yang terkait dengan pengelolaan dakwah masjid, dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah sumber data yang digali langsung dari pengurus.
- b. Data Sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Nazir,

2017: 308), sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah majalah, foto-foto kegiatan, dll.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi tentang yang diteliti oleh penulis. Peneliti dan narasumber memiliki posisi yang sama, karena itu narasumber harus memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Dari penjelasan tersebut penulis memahami bahwa informan adalah atasan dan bawahan. Dimana terjadi komunikasi yang berlangsung terus-menerus, karena informan adalah orang yang terlibat langsung dalam kegiatan yang akan diteliti (Andi, 2010).

Informan penelitian juga adalah subjek yang mengetahui dan memahami informasi tentang penelitian ini. Sebagai orang yang mengetahui objek penelitian ini. Informan dalam penelitian ini berjumlah 4 orang Pengurus Masjid Al-Ma'arif Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau, karena orang tersebut yang mampu memberikan informasi terkait dengan penelitian ini. Beberapa informan penelitian tersebut yaitu:

1. Bapak Kamirin (Ketua Masjid)
2. Bapaak Rayhan (Sekretaris)
3. Bapak Mardona (Bendahara masjid)
4. Bapak Tarmizi (Imam)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah. Pada umumnya, data yang dikumpulkan akan digunakan, kecuali untuk keperluan penelitian ini karena penelitian ini memerlukan data yang benar (Moehar, 2002) dalam penelitian ini menggunakan metode yang bersifat kualitatif. Untuk itu penulis secara individu akan langsung terjun ke lapangan dan berada di tengah-tengah masyarakat guna memperoleh data dan informan. Maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut ini:

1. Observasi

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan kemudian mengambil data dengan cara direkam sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan mengenai penyelenggaraan berbagai program kegiatan dakwah yang dilaksanakan di Masjid Al-Ma'arij Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari responden yang terkait. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan narasumber, di mana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. Wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah wawancara semiterstruktur (*semistructured interview*) (Sugiyono, 2018).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik non interaksi yang dilakukan oleh si peneliti agar data yang diperoleh semakin kuat. Untuk memperoleh data ini dengan cara melakukan suatu pengamatan melalui berkas yaitu dokumen-dokumen atau buku-buku yang ada (Sugiono, 2011).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan menguraikan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data. Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data yang terkumpul, yang berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, artikel dan sebagainya. (Afifuddin, 2018: 145).

Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan adalah analisis data menurut Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data/data reduction, data display/display data dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Sugiyono, 2016: 246).

a. Reduksi data

Reduksi data adalah bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan mengorganisasikan data dalam satu cara, di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi (Muri, 2014: 408). Adapun proses reduksi data dalam penelitian ini bersamaan dengan proses pengumpulan data yaitu berupa catatan tertulis di lapangan yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan pengurus masjid. dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. Data display (penyajian data)

Data display (penyajian data) adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data yang dimaksud untuk menemukan polapola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta memberikan tindakan (Albi, 2018: 248).

Penyajian data ini diarahkan agar data hasil reduksi tersusun secara sistematis dan sederhana, sehingga mudah dipahami. Dengan penyajian data akan mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.

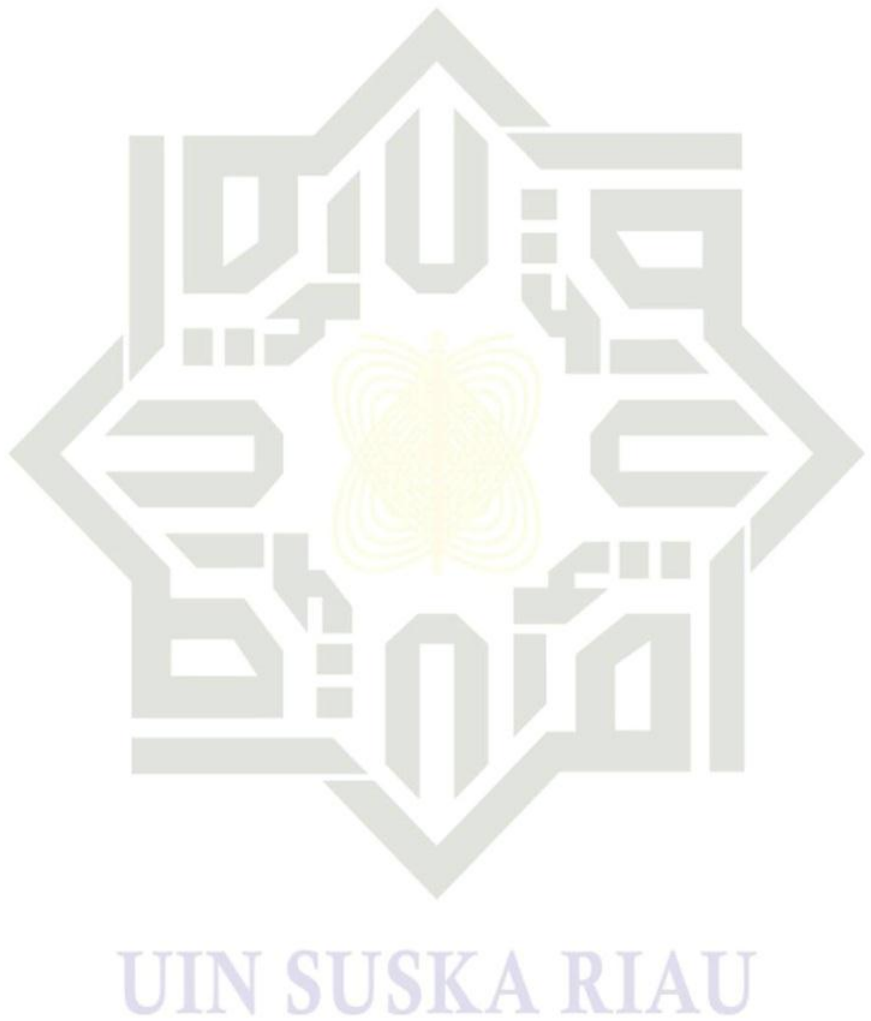
c. Penarikan kesimpulan (verifikasi)

Penarikan kesimpulan (verifikasi) adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan data baru atau bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses

untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data (Trianto, 2010: 291). Penarikan kesimpulan ini dilakukan pada saat kegiatan analisis data berlangsung selesai dikerjakan peneliti, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan.



- Hak Cipta dan Diliindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Tinjauan Masjid Al-Ma'arij Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Sejarah Singkat Masjid Al-Ma'arij Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Gambar 4.1

Masjid Al-Ma'arij Pekanbaru



Masjid Al-Ma'arij merupakan masjid yang terletak di jalan merpati sakti yang masjid dan didirikan pada tahun 2003 dan Pembangunan masjid ini sendiri tidak ada bantuan dari pemerintah masjid ini murni dari para jamaah masjid al-ma'arij ini bukan lah masjid yang secara instan di bangun namun membutuh kan beberapa tahapan Pembangunan nya sehingga masjid ini siap untuk di tepati pada tahun 2005

B. Struktur Organisasi Masjid Al-Ma'arij Kecamatan Tampa Kota Pekanbaru

Struktur organisasi adalah susunan unit kerja yang menunjukkan pembagian kerja dan keterpaduan berbagai fungsi atau kegiatan. Selain itu, ada otoritas untuk memberikan tugas dan melaporkan hasilnya. Dengan struktur organisasi, pimpinan pengurus masjid dapat dengan mudah mengetahui pekerjaan bawahannya. Selain itu, adanya menghemat uang, waktu, dan tenaga serta pembagian tugas yang jelas dan tepat. Dengan demikian, struktur organisasi

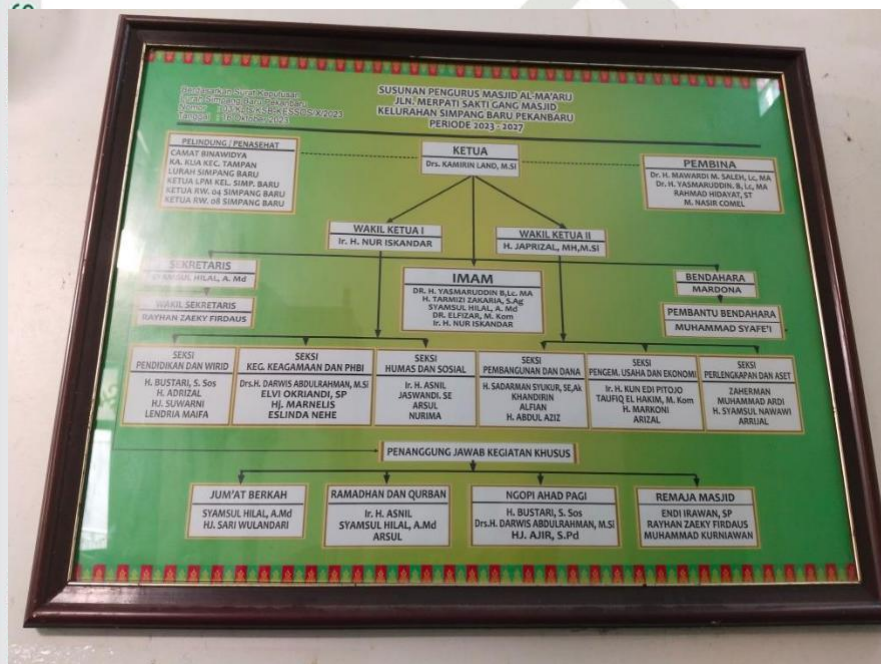


2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masjid Al-Ma'arij dapat dibentuk sebagai struktur, susunan, atau bangunan yang berfungsi sebagai wadah untuk semua operasi pengelolaan masjid. Ini akan membantu dan mengelompokkan tugas yang harus dilakukan serta menetapkan dan menyusun hubungan kerja di antara satuan organisasi dan petugasnya.

Adapun struktur organisasi Masjid Al-Ma'arij Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru:

Gambar 4.2
Struktur Organisasi Masjid Al-Ma'arij Pekanbaru



Traian tugas dari tiap-tiap bagian struktur organisasi Masjid Al-Ma'arij Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru:

1. Ketua

- Merencanakan dan menyusun program kerja
- Mengorganisir segala sumber daya yang dimiliki masjid, termasuk sumber daya jama'ah dan pengurus DKM dalam menjalankan berbagai kegiatan keagamaan;
- Mengarahkan pengurus sesuai dengan bidangnya, dalam melakukan kegiatan kemakmuran masjid sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan;

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Menyelenggarakan kegiatan dakwah syi'ar Islam dan pelayanan jamaah sehari-hari maupun dalam momentum hari besar islam;
- e. Menyelenggarakan pendidikan dan pembinaan rohani kepada Jama'ah masjid; masjid. Ini akan membagi dan mengelompokkan tugas yang harus dilakukan serta menetapkan dan menyusun hubungan kerja di antara satuan organisasi dan petugasnya.
- f. Menyelenggarakan pemeliharaan dan pembangunan Masjid
- g. Mengelola keuangan masjid;
- h. Mengawasi atas keamanan dan ketertiban kegiatan masjid secara keseluruhan termasuk pencegah terhadap tindakan-tindakan yang dapat merusak citra masjid.
- i. Memelihara dan menumbuhkembangkan nilai Islam yang ada di masyarakat.

Sekretaris

- a. Merencanakan kegiatan administrasi dan ketatausahaan organisasi DKM;
- b. Melaksanakan administrasi ketatausahaan organisasi DKM baik untuk kepentingan internal organisasi maupun eksternal organisasi;
- c. Menyelenggarakan sistem kearsipan dan dokumentasi surat masuk dan surat keluar;
- d. Mengkoordinir dan mengendalikan sistem dan prosedur korespondensi dalam hal kegiatan tidap bidang yang terkait dengan hubungan ke luar organisasi;
- e. Menyelenggarakan dan melaksanakan penyiapan agenda rapat internal secara periodik maupun insidental sesuai dengan kebutuhan dan rencana kerja organisasi;
- f. Mengkompilasikan data dan laporan dari masing-masing bidang untuk dijadikan sebagai bahan pelaporan Ketua Pengurus;
- g. Menyelenggarakan Humas dan Mengkoordinasikan seluruh laporan kegiatan antar bidang sebagai bahan laporan kepada seluruh jama'ah;
- h. Menyiapkan media informasi yang dapat diakses baik secara langsung maupun secara tidak langsung oleh seluruh jama'ah;

- i. Menginformasikan kepada jama'ah kegiatan yang akan, sedang maupun yang telah dilaksanakan;
- ii. Mendokumentasikan seluruh kegiatan antar bidang;
- iii. Melaporkan seluruh kegiatannya dan bertanggung jawab kepada Ketua DKM.

Bendahara

- a. Merencanakan keuangan DKM untuk berbagai kegiatan baik operasional maupun pembangunan serta penyusun perhitungan rencana/prakiraan penerimaan dan pengeluarannya;
- b. Merencanakan dan mengendalikan pengeluaran dalam rangka kegiatan operasional yang dilakukan oleh masing-masing bidang
- c. Merumuskan usulan standar biaya khotib, penceramah, uang duka dan santunan lainnya, dengan mempertimbangkan kondisi keuangan yang ada untuk mendapat persetujuan Ketua Pengurus;
- d. Mengkompilasi laporan keuangan dari masing-masing bidang penyelenggara kegiatan sebagai satu kesatuan dalam laporan keuangan organisasi DKM secara kesuseluruhan;
- e. Menatausahakan dan mempertanggungjawabkan seluruh pengelolaan keuangan kepada jamaah masjid melalui ketua DKM;
- f. Membantu Ketua DKM dalam mengumumkan posisi keuangan secara periodik kepada jamaah masjid.

4. Imam Masjid

Imam masjid tugasnya adalah hal-hal yang bersifat pembentukan dan pembinaan moral-spiritual dan mengarahkan untuk selalu menghidupkan ruh masjid, baik pengurus maupun jamaah dengan segala aktivitasnya yang sesuai dengan fungsi masjid sebagai pusat pembinaan dan pengembangan umat. Kalau pengurus masjid tugas utamanya hal-hal yang bersifat manajerial dan teknis.

5. Seksi Bidang Pendidikan dan Wirid

- a. Menyusun perencanaan, menyiapkan dan menyelenggarakan kegiatan TPA di Lingkungan Masjid, sesuai dengan standard TPA yang telah ditetapkan menurut Kementerian Agama;

Hak Cipta Ditanggung UIN Suska Riau
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan TPA termasuk melakukan seleksi dan evaluasi terhadap Ustadz/Ustadzah TPA;
- c. Menyelenggarakan administrasi TPA sesuai dengan standard yang ditetapkan oleh Kementerian Agama;
- d. Menyusun rencana kegiatan pembinaan rohani bagi orang dewasa dan ibu-ibu Jama'ah Masjid, serta melakukan seleksi terhadap penceramah agama yang secara rutin akan mengisi kegiatan dimaksud;
- e. Melakukan koordinasi, komunikasi dan sinkronisasi kegiatan ceramah sebagai bagian dari kegiatan Pembinaan Rohani, serta konfirmasi terhadap penceramah yang akan mengisi kegiatan Pembinaan Rohani;
- f. Menyelenggarakan kegiatan pelatihan bagi jama'ah untuk meningkatkan kualitas ibadah yang meliputi baca Al-Qur'an, pelatihan Imam, pelatihan Khotib, pelatihan bilal sholat jum'at/sholat tarawih, pelatihan pengurusan janazah dan pelatihan lain yang diperlukan dengan menggunakan tenaga pengajar dari dalam maupun dari luar lingkungan Masjid;
- g. Melakukan koordinasi dengan bidang-bidang terkait di lingkungan organisasi DKM dalam rangka penyelenggaraan seluruh kegiatan Pendidikan dan Pembinaan Rohani;
- h. Melaporkan segala kegiatan yang dilakukannya dan bertanggung jawab kepada Ketua DKM.

6. Seksi Bidang keagamaan dan PHBI

- a. Melakukan perencanaan kegiatan ibadah dan dakwah secara berjamaah, termasuk penyusunan Jadwal khotib Jum'at, jadwal Imam dan Bilal sholat tarawih, serta menyusun rencana penyelenggaraan Sholat Iedul Fitri dan Iedul Adha;
- b. Melakukan pemeriksaan untuk memastikan kelengkapan kelayakan sarana ibadah di masjid, yang meliputi sajadah imam/jama'ah; sound system, jadwal waktu sholat, penerangan (listrik) masjid dan perlengkapan lainnya untuk menjamin kekhusukan jamaah;

- c. Melakukan penataan sarana ibadah dan media yang diperlukan serta menyusun rencana-rencana pengadaan sarana penunjang lainnya kepada Ketua Pengurus;
- d. Melakukan koordinasi dengan petugas Jum'at (imam/khotib/muadzin) serta mengkonfirmasi untuk memastikan kesiapannya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan serta menyiapkan petugas cadangan apabila berhalangan;
- e. Melakukan koordinasi, informasi dan sinkronisasi dalam kegiatan ibadah ramadhan, yang meliputi sholat tarawih, kultum dan tadarus;
- f. Melakukan koordinasi dengan tim terkait peringatan hari besar islam (PHBI) untuk melakukan seleksi dalam rangka menetapkan penceramah pada kegiatan PHBI;
- g. Melaporkan segala kegiatan yang dilakukannya dan bertanggung jawab kepada Ketua DKM.

7. Seksi Humas dan Sosial

- a. tugas humas di lembaga masjid bertugas dalam mengunggah flyer atau pamflet ke media sosial baik instagram maupun facebook lembaga masjid.
- b. Memantau, menganalisis, mengartikan dan mengantisipasi opini dan sikap masyarakat terhadap pengurus masjid.
- c. Merancang strategi komunikasi untuk mendukung kegiatan yang diorganisasikan oleh pengurus masjid.
- d. Membangun dan memelihara komunikasi dengan badan atau instansi pemerintahan.
- e. Membangun dan memelihara komunikasi dengan kelompok dan organisasi publik maupun dengan masyarakat

8. Seksi pembangunan dan dana

- a. Menyusun rencana biaya pembangunan masjid.
- b. Mengkoordinir dan menerima kontribusi dana dan mengatur pengeluaran.
- c. Memegang dan mengelola dana pembangunan masjid, baik berupa uang.
- d. Merencanakan dan mengusahakan masuknya dana masjid .

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- e. Menerima, menyimpan, dan membukukan keuangan, barang dan tagihan.

9. Seksi Pengem.Usaha Dan Ekonomi

- a. Menyelenggarakan kegiatan usaha dan ekonomi untuk kemaslahatan umat, dengan membuat program dan anggaran tahunannya.
- b. Menyelenggarakan usaha yang membangun pemberdayaan ekonomi masyarakat di lingkungan.
- c. Menyelenggarakan penggalangan dana masyarakat untuk kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat.
- d. Menyelenggarakan seminar, diskusi dan kajian yang berkaitan dengan usaha-usaha kegiatan masyarakat.
- e. Menyelenggarakan pameran dan bazaar murah untuk kesejahteraan masyarakat.
- f. Melaporkan segala kegiatan yang dilakukannya dan bertanggung jawab kepada Ketua.

10. Seksi Perlengkapan dan Aset

- a. Mendata dan melaksanakan pengadaan barang / perlengkapan masjid yang dibutuhkan.
- b. Mengelola alat-alat / perlengkapan masjid yang dipinjam atau disewakan kepada jama'ah(masyarakat).
- c. Membuat daftar inventaris barang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengelolaan program dakwah di Masjid Al-Ma'arij Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau, dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan kegiatan dakwah telah dilaksanakan secara sistematis dengan mengacu pada fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Pada aspek perencanaan, pengurus masjid secara rutin mengadakan rapat untuk merancang kegiatan dakwah, menyusun anggaran, menentukan narasumber, serta mensosialisasikan kegiatan kepada jamaah melalui berbagai media. Seluruh proses dilakukan secara partisipatif oleh pengurus inti dan tokoh masyarakat. Dalam aspek pengorganisasian, pembagian tugas dilakukan berdasarkan struktur dan peran masing-masing pengurus, seperti ketua, sekretaris, bendahara, imam, serta melibatkan jamaah dan remaja masjid. Hal ini membuat setiap elemen organisasi memiliki kejelasan tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan dakwah. Aspek penggerakan ditunjukkan melalui pemberian motivasi, pengarahan teknis, bimbingan spiritual, serta penyelenggaraan komunikasi yang efektif selama kegiatan berlangsung. Koordinasi antar pengurus dilakukan secara fleksibel baik melalui komunikasi langsung maupun melalui media digital seperti WhatsApp. Pada aspek pengawasan, pengurus menetapkan standar pencapaian seperti jumlah peserta, kualitas isi dakwah, dan ketepatan waktu pelaksanaan. Penilaian dilakukan secara langsung oleh pengurus dan ditindaklanjuti dengan evaluasi menyeluruh pasca kegiatan, melibatkan seluruh panitia.

Adapun faktor pendukung dalam pengelolaan program dakwah meliputi tersedianya dana dari infak jamaah dan donatur, struktur organisasi yang aktif, serta penggunaan media digital yang mendukung penyebaran informasi. Faktor penghambat antara lain keterbatasan waktu pengurus, kurangnya SDM manajerial, serta fluktuasi partisipasi jamaah dalam kegiatan. Dengan demikian, pengelolaan



program dakwah di Masjid Al-Ma'arij sudah berjalan dengan baik, namun masih memiliki tantangan yang perlu ditingkatkan melalui strategi penguatan SDM, kolaborasi yang lebih luas, dan pendekatan inovatif dalam pengembangan kegiatan dakwah.

B. Saran

1. Untuk Pengurus Masjid Al-Ma'arij, disarankan agar terus meningkatkan kapasitas manajerial pengurus melalui pelatihan manajemen masjid dan dakwah, serta memperluas jaringan kerja sama dengan lembaga dakwah lainnya untuk memperkaya materi dan variasi kegiatan.
2. Untuk Pemerintah dan Lembaga Keagamaan, diharapkan dapat memberikan dukungan dalam bentuk fasilitasi pembinaan, anggaran, serta narasumber berkualitas agar program dakwah masjid semakin profesional dan berdampak luas bagi masyarakat.
3. Untuk Jamaah dan Masyarakat Sekitar, disarankan untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan dakwah yang diselenggarakan, baik sebagai peserta maupun relawan, guna menciptakan sinergi yang kuat antara masjid dan umat.
4. Untuk Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk mengkaji lebih dalam aspek evaluasi keberlanjutan program dakwah dan pendekatan digitalisasi dakwah di era teknologi, sehingga dapat menjadi referensi dalam pengelolaan masjid modern berbasis masyarakat.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

1. Abdullah. 2018. Ilmu Dakwah: Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah. Depok: Rajawali Pers
2. Afandi, Yuyun. 2015. Tafsir Kontemporer Ayat-Ayat Dakwah. Semarang: CV. Karya Abadi Jaya
3. Afriyudin, dan B. A. S. (2018). Metode Penelitian Kualitatif. CV Pustaka Setia
4. Ariyanto, T. (2022). *Masjid Sebagai Ruang Sosial dan Dakwah Inklusif*. Jurnal Tanzhim: Jurnal Manajemen Dakwah, 2(1), 12–23.
<https://tanzim.stidalhadid.ac.id/index.php/Tanzhim-JMD/article/view/8>
5. Asqiah, A., Rahman, D., & Syakur, M. (2024). *Strategi Manajemen Kegiatan Dakwah di Masjid Agung Baitussalam Purwokerto*. Jurnal Tabsyir, 12(1), 45–60.
<https://journal.staiypiqbaubau.ac.id/index.php/Tabsyir/article/view/1763>
6. Atmosudirjo, Prajudi. 1982. Administrasi dan Manajemen Umum. Jakarta: Ghalia Indonesia.
7. Ayub, Mohammad E. 1996. Manajemen Masjid: Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus. Jakarta: Gema Insani Pers.
8. Barkhowa, D., & Fauzan, A. (2023). *Transformasi Digitalisasi dalam Manajemen Masjid pada Era Society 5.0*. Jurnal Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Dakwah, 1(2), 101–115. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/tadbir/article/view/33844>
9. Departemen Agama. 2008. Tipologi Masjid. Jakarta: Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Departemen Agama.
10. Endarmoko, Eko. 2006. Tesaurus Bahasa Indonesia. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
11. Usman. 2014. Asas Manajemen. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
12. Firmansyah, Anang M dan Budi W. Mahardhika. 2018. Pengantar Manajemen. Yogyakarta: Deepublish
13. Hartono. 1996. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.
14. Herujito, Yayat M. 2001. Dasar-dasar Manajemen. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
15. Khatib Pahlawan. 2007. Manajemen Dakwah Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Kontemporer. Jakarta: Amzah.
16. Kurniawan, R., Azhari, F., & Yusuf, M. (2023). *Efektivitas Manajemen Dakwah di Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan*. Jurnal Idarah, 7(1), 88–100.
<https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/idarrah/article/view/18615>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Manullang, M. 2015. Dasar-Dasar Manajemen. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Munir, M dan Wahyu Ilahi. 2006. Manajemen Dakwah. Jakarta: Prenadamedia Group
- Munir, Moh. 2014. Metode Penelitian. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia
- Prayogo, O. (2024). *Penguatan Manajemen Dakwah di Era Modern: Tantangan dan Strategi*. Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, 16(1), 1-35. <https://doi.org/10.24090/komunika.v16i1.12345>
- Rasyad Saleh, Abdul, 1993. Manajemen Dakwah Islam. Jakarta: PT Bintang Bulan
- Ramsul Munir. 2009. Ilmu Dakwah. Jakarta: Amzah.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta, Bandung
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Pendidikan. Alfabeta, Bandung.
- Siagian, Sondang P. 2004. Manajemen Strategi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto, (1983), Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis, Jakarta : PT. Bina Aksara
- Terry, George R dan Leslie W. Rue. 1992. Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Trianto. 2010. Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winarno Hamiseno, 1978. Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Yunus, Mahmud. 2007. Kamus Arab Indonesia. Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

LEMBAR WAWANCARA PENELITIAN Pengelolaan Program Dakwah Masjid Al-Ma'arij Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau

Nama Informan :

Anggota Wawancara:

Jumlah Wawancara: Masjid Al-Ma'arij

Waktu Wawancara:

Aspek I: Perencanaan Kegiatan Dakwah

1. Bagaimana proses pelaksanaan rapat pengurus dalam merancang kegiatan dakwah di Masjid Al-Ma'arij?
2. Bagaimana proses perancangan anggaran kegiatan dakwah?
3. Bagaimana proses pemilihan dan penentuan narasumber kegiatan dakwah? Apakah ada kriteria khusus?
4. Bagaimana proses sosialisasi kegiatan dakwah kepada jamaah dan masyarakat sekitar dilakukan? Melalui media apa?

Aspek II: Pengorganisasian Kegiatan Dakwah

1. Bagaimana pembagian tugas kerja antar pengurus dalam pelaksanaan kegiatan dakwah?

Aspek III: Penggerakan Kegiatan Dakwah

1. Apakah ada bimbingan atau pengarahan khusus dari pengurus kepada pelaksana kegiatan sebelum kegiatan dimulai?
2. Bagaimana bentuk komunikasi yang terjalin antar pengurus selama pelaksanaan kegiatan dakwah berlangsung?

Aspek IV: Pengawasan Kegiatan Dakwah

1. Apakah pengurus menetapkan standar tertentu dalam pelaksanaan kegiatan dakwah (misal: jumlah peserta, materi yang disampaikan, dll)?
2. Bagaimana proses penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan dakwah dilakukan? Siapa yang menilai dan bagaimana kriterianya?
3. Apakah ada evaluasi setelah kegiatan dakwah selesai? Jika ada, bagaimana proses evaluasi tersebut dilakukan dan ditindaklanjuti?

Faktor Pendukung

1. Menurut Bapak, apa saja hal yang paling mendukung kelancaran kegiatan dakwah di Masjid Al-Ma'arij selama ini?
2. Bagaimana peran pengurus dan jamaah dalam mendukung terlaksananya program dakwah?
3. Apakah sarana dan prasarana yang dimiliki masjid saat ini sudah cukup untuk mendukung kegiatan dakwah? Jelaskan.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



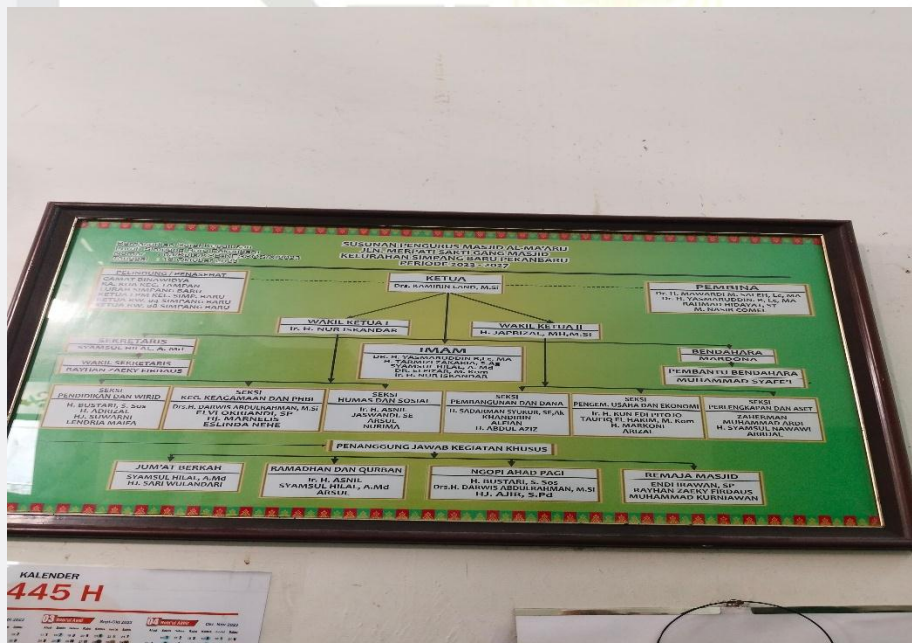
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apakah Masjid Al-Ma'arij mendapatkan dukungan dari donatur atau pihak luar dalam pelaksanaan dakwah? Sejauh mana dukungan tersebut membantu?
5. Bagaimana hubungan antara Masjid Al-Ma'arij dengan tokoh agama atau penceramah? Apakah mudah dalam mengundang narasumber untuk kegiatan dakwah?

Faktor Penghambat

1. Apa saja kendala atau hambatan yang biasanya dihadapi dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan dakwah di masjid ini?
2. Apakah keterbatasan waktu atau kesibukan pengurus menjadi tantangan dalam menjalankan kegiatan dakwah? Bagaimana solusinya?
3. Apakah pernah mengalami kendala terkait anggaran atau dana dakwah? Jika ya, bagaimana cara mengatasinya?
4. Bagaimana tingkat partisipasi jamaah dalam kegiatan dakwah? Apakah ada kesulitan dalam mengajak masyarakat untuk hadir atau berkontribusi?
5. Menurut Bapak, apa yang perlu ditingkatkan agar kegiatan dakwah bisa lebih optimal di masa mendatang?

© Hak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.